

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas ( $X_1$ ), kepuasan keluarga ( $X_2$ ), dan kepuasan kerja ( $X_3$ ) terhadap kualitas audit yang dilaksanakan pada Deputi PIP Bidang Polhukam PMK, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data primer (kuesioner). Analisis pengaruh antar variabel menggunakan regresi linier berganda yang didahului dengan uji instrumen penelitian dan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas dan kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit;

Hal ini berarti tingkat ketaatan atau religiusitas auditor di lingkungan Deputi PIP Bidang Polhukam PMK tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang sedang dikerjakannya. Setali tiga uang dengan religiusitas, variabel kepuasan kerja pun tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat diartikan bahwa seberapa besar pun ketidakpuasan auditor di lingkungan Deputi PIP Bidang Polhukam PMK terhadap kantornya tidak akan mempengaruhi kualitas auditnya.

2. Kepuasan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

Hal ini berarti semakin puas seorang auditor dengan keluarganya, maka semakin baik pula kualitas auditnya. Auditor yang puas berarti merasa nyaman dengan keluarganya, sehingga pekerjaan kantornya juga semakin baik.

3. Religiusitas, kepuasan keluarga dan kepuasan kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hal ini berarti, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit, meskipun secara parsial variabel religiusitas dan kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dipengaruhi oleh variabel kepuasan keluarga yang dominan terhadap kedua variabel yang lain. Di samping jumlah pernyataannya yang lebih banyak, variabel kepuasan keluarga juga memiliki mean, median, dan nilai maksimum di atas nilai-nilai yang dimiliki oleh variabel religiusitas dan kepuasan kerja.

## **B. Implikasi**

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian yang timbul diantaranya adalah:

1. Tingkat kepuasan keluarga harus selalu diperhatikan oleh auditor dan Kedeputusan PIP Bidang Polhukam PMK karena telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kepuasan keluarga dipengaruhi oleh tekanan keluarga, konflik pekerjaan keluarga dan keterlibatan keluarga. Tekanan dalam keluarga dan konflik pekerjaan keluarga dapat diminimalisasi serta keterlibatan

keluarga dapat dioptimalkan sehingga setiap anggota keluarga dapat bahu membahu dalam penyelesaian segala permasalahan, yang salah satu contohnya adalah permasalahan kantor (penugasan audit). Suami-istri yang bekerja dapat saling mendukung kinerja pasangannya. Auditor yang belum menikah pun dapat menjadikan orangtuanya sebagai pengungkit semangat demi keberhasilan pekerjaannya.

Dalam hal ini, manajemen pimpinan pada Deputy PIP Bidang Polsoskam harus memberikan perhatian khusus terhadap permasalahan keluarga. Permasalahan keluarga kerap menjadikan pegawai menjadi tidak produktif. Beberapa kali terjadi kasus, istri kedua/istri simpanan melapor ke kantor untuk meminta pertanggungjawaban suaminya. Jika ini terjadi, tidak hanya pekerjaan yang terlantar, namun karier seorang pegawai pun bisa tamat.

Pimpinan dan rekan sejawat harus jeli terhadap perubahan perilaku, gaya hidup dan kebiasaan yang terjadi pada bawahannya atau rekan sejawatnya. Kejelian diperlukan karena biasanya pegawai yang sedang dirundung masalah kerap tertutup dan menyembunyikan permasalahannya. Sikap perhatian dengan pendekatan-pendekatan persuasif mutlak dilakukan sehingga pegawai yang sedang tersandung permasalahan dapat segera diidentifikasi dan permasalahannya dapat segera diselesaikan.

2. Religiusitas dan kepuasan kerja meskipun secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, namun secara simultan dengan kepuasan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Oleh

karena itu, tingkat religiusitas dan kepuasan kerja pun harus selalu dijaga oleh auditor dan Kedeputian PIP Bidang Polhukam PMK demi terpeliharanya kualitas audit.

Mutu/kualitas audit dapat dijaga maupun ditingkatkan dengan mengelola religiusitas, kepuasan keluarga dan kepuasan kerja auditor secara simultan di lingkungan Deputi PIP Bidang Polhukam PMK. Meskipun disadari bahwa secara simultan religiusitas, kepuasan keluarga dan kepuasan kerja mempengaruhi kualitas audit, namun implementasinya tidak dapat dilaksanakan secara instan. Pertama, Komitmen pimpinan (Deputi dan Direktur) merupakan faktor utama keberhasilan implementasi. Jika, manajer level atas sudah berkomitmen, maka otomatis pegawai di tingkat bawah akan mengikuti. Kedua, keterbatasan anggaran telah menjadi masalah tersendiri. Seperti yang telah jamak diketahui bahwa anggaran dan kegiatan pendukungnya telah ditentukan pada tahun sebelumnya, maka jika kegiatan yang mendukung peningkatan religiusitas, kepuasan keluarga dan kepuasan kerja belum dianggarkan pada tahun ini, sudah pasti baru bila dilaksanakan pada tahun depan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

#### **1. Bagi Akademisi**

- a) Bagi penelitian selanjutnya, cakupan sampel dapat diperluas bagi auditor di lingkungan Kantor Pusat Badan Pengawasan Keuangan

dan Pembangunan yang terdiri dari enam eselon 1 atau dapat pula diperluas dengan melibatkan Perwakilan BPKP di seluruh Indonesia, sehingga sampel menjadi lebih beragam. Luasan sampel sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, terutama untuk variabel religiusitas dan kepuasan kerja.

- b) Dalam penelitian selanjutnya, penyebaran kuesioner sebaiknya dilaksanakan lebih dari sebulan karena kesibukan auditor yang sering tugas keluar kantor.
- c) Dalam penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambahkan responden penelitian yaitu pejabat struktural di lingkungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Hal ini penting karena kualitas kinerja auditor juga dipengaruhi oleh kemampuan manajerial dari para pemimpinnya.

## **2. Bagi Praktisi**

- a) Bagi auditor di lingkungan Deputy PIP Bidang Polhukam PMK, peneliti menyarankan untuk selalu menjaga kualitas audit dengan meningkatkan ketaatan terhadap agamanya (religiusitas), hubungan dengan keluarga/orangtua (kepuasan keluarga) dan kenyamanan dalam bekerja (kepuasan kerja).
- b) Bagi para pejabat struktural di lingkungan Deputy PIP Bidang Polhukam PMK, peneliti menyarankan agar selalu menjaga kualitas auditnya dengan lebih memperhatikan atau *concern* terhadap kebutuhan dan permasalahan religiusitas, kepuasan keluarga dan

kepuasan kerja pegawai/auditor bawahannya. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan:

- 1) Pengajian dan do'a bersama yang dilaksanakan dengan rutin sebagai sarana untuk meningkatkan religiusitas pegawai;
- 2) Silaturahmi rutin dengan berkunjung ke rumah-rumah pegawai secara bergantian sebagai wujud peningkatan kepuasan keluarga;
- 3) Rutin melaksanakan rapat-rapat kerja yang dapat digunakan sebagai media dialog antara atasan dan bawahan sebagai wujud peningkatan kepuasan kerja.